



**PUTUSAN**

Nomor 275/Pdt.G/2018/PA Sj

**بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ**

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sinjai yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam sidang Majelis telah menjatuhkan putusan perkara cerai gugat antara:

██████████ **utalib**, umur 39 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat kediaman di Dusun Dompili, Desa Saukang, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, sebagai Penggugat;

melawan

██████████ **im**, umur 47 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan petani, tempat kediaman di Dusun Dompili, Desa Saukang, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan Tergugat di persidangan;

Telah memeriksa bukti-bukti yang diajukan di persidangan;

**DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tertanggal 20 September 2018 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sinjai, Nomor 275/Pdt.G/2018/PA Sj, telah mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat dengan uraian/alasan sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah melangsungkan pernikahan pada tanggal 02 November 2011, di Desa Samataring, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai dan dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Timur,

Hal. 1 dari 16 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2018/PA Sj



Kabupaten Sinjai sebagaimana tercatat dari Kutipan Akta Nikah Nomor 241/17/XI/2011 tanggal 15 November 2011;

2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup rukun sebagai suami istri dengan baik, dan keduanya tinggal bersama di rumah kakak Penggugat selama 7 (tujuh) bulan, dan Terakhir tinggal bersama di rumah kediaman bersama selama 5 (lima) tahun;

3. Bahwa selama pernikahan antara Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai seorang anak yang bernama, [REDACTED]

[REDACTED] lahir pada tanggal 24 Februari 2013;

4. Bahwa pada bulan Juli 2017, Penggugat dengan Tergugat mulai tidak rukun dan terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan, Tergugat memiliki sifat emosional yang berlebihan sehingga apabila ada sedikit masalah Tergugat langsung marah dan melempar barang-barang yang ada didepannya, Tergugat juga suka memperhitungkan uang belanja yang dikasi ke Penggugat, menyebabkan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak tentram;

5. Bahwa pada bulan Agustus 2017, Tergugat marah dan mengusir Penggugat, sehingga Penggugat pergi meninggalkan kediaman bersama dan kini tinggal di rumah sepupu Penggugat di Dusun Dompili, Desa Saukang, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, sampai sekarang Penggugat dengan Tergugat sudah pisah selama 1 (satu) tahun lamanya tanpa nafkah berupa apapun kepada Penggugat;

6. Bahwa sejak berpisah Penggugat dengan Tergugat, maka hak dan kewajiban suami istri tidak terlaksana sebagaimana mestinya karena sejak itu Tergugat tidak lagi melaksanakan kewajibannya sebagai suami terhadap Penggugat;

7. Bahwa Penggugat adalah orang yang tidak mampu sesuai dengan surat keterangan Tidak Mampu Nomor Sa.65/STM/IX/2018, tanggal 10 September 2018, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Desa Saukang;

Hal. 2 dari 16 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2018/PA Sj



8. Bahwa dengan sebab-sebab tersebut di atas, maka Penggugat merasa rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat tidak bisa dipertahankan lagi dan tidak ada harapan untuk hidup rukun lagi, maka Penggugat berkesimpulan lebih baik cerai dengan Tergugat;

Berdasarkan dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sinjai Cq. Majelis Hakim segera menerima, memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Mengizinkan Penggugat untuk berperkara secara Cuma-Cuma (Prodeo)
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shugraa Tergugat, ([REDACTED]) terhadap Penggugat, ([REDACTED]);
4. Biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Negara melalui DIPA Pengadilan Agama Sinjai tahun 2018;

Atau, Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat dan Tergugat telah datang menghadap ke muka sidang;

Bahwa sehubungan dengan permohonan Penggugat untuk berperkara secara prodeo, Ketua Pengadilan Agama Sinjai dengan Penetapannya tanggal 10 September 2018 Nomor 275/Pdt.G/2018/PA Sj telah mengabulkan permohonan Penggugat untuk berperkara secara prodeo;

Bahwa Majelis Hakim telah menasihati Penggugat agar berpikir untuk tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa Penggugat dan Tergugat telah menempuh proses mediasi dengan mediator Syahrudin, S.HI.,M.H., sebagaimana laporan mediator tanggal 20 Oktober 2018 akan tetapi tidak berhasil mencapai kesepakatan;

Hal. 3 dari 16 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2018/PA Sj



Bahwa oleh karena upaya penyelesaian damai tidak berhasil, maka penyelesaian atas perkara ini dilanjutkan melalui pemeriksaan secara litigasi yang diawali dengan membacakan gugatan Penggugat, yang pada pokoknya tetap dipertahankan oleh Penggugat

Bahwa selanjutnya majelis hakim memberikan kesempatan kepada Tergugat untuk mengajukan jawaban, dan kesempatan tersebut dimanfaatkan oleh Tergugat dengan memberikan jawaban, yang pada pokoknya sebagai berikut;

1. Bahwa, benar Penggugat dengan Tergugat telah menikah pada tanggal 2 Nopember 2011;
2. Bahwa, benar Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga selama kurang lebih 5 (lima) tahun;
3. Bahwa, benar Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai seorang anak;
4. Bahwa, tidak benar apa yang didalilkan Penggugat pada angka 4 (empat) dalam gugatan Penggugat namun benar Tergugat pernah marah dan melempar peralatan kerja yang ada di dekat Tergugat karena Tergugat sedang bekerja;
5. Bahwa, benar pada bulan Agustus 2017 Tergugat mengusir Penggugat pergi meninggalkan kediaman bersama, dan Penggugat pergi ke rumah saudara Penggugat bukan ke rumah sepupu Penggugat dan Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat tinggal sampai sekarang;
6. Bahwa benar sejak berpisah tempat kediaman sudah tidak terlaksana hak dan kewajiban suami istri karena sudah tidak ada saling mempedulikan;
7. Bahwa Tergugat masih tetap ingin mempertahankan keutuhan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat;

Bahwa terhadap jawaban Tergugat tersebut, Penggugat telah mengajukan replik, yang pada pokoknya tetap pada gugatan Penggugat;

Hal. 4 dari 16 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2018/PA Sj



Bahwa terhadap replik Penggugat tersebut, Tergugat telah mengajukan duplik dalam, yang pada pokoknya tetap pada jawaban Tergugat;

Bahwa selanjutnya majelis hakim memberikan kesempatan secara berimbang kepada kedua belah pihak untuk mengajukan alat buktinya masing-masing;

Bahwa kesempatan pertama dimanfaatkan oleh Penggugat, dengan mengajukan alat bukti guna menguatkan dalil gugatannya sebagai berikut:

**A. Surat**

Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 241/17/XI/2011 tanggal 15 November 2011 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, bermeterai cukup, dan sesuai dengan aslinya, diberi tanda P.;

**B. Saksi**

1. Samatang binti Manjai, umur 81 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat kediaman di Dusun Dompili, Desa Saukang, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal Penggugat dengan Tergugat karena saksi ibu kandung Penggugat;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat pernah tinggal bersama di rumah kakak Penggugat di selama 7 (tujuh) bulan dan di rumah kediaman bersama selama 5 (lima) tahun;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai seorang anak;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awal pernikahannya rukun dan harmonis namun sejak bulan Juli 2017 mulai tidak rukun dan harmonis lagi;

Hal. 5 dari 16 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2018/PA Sj



- Bahwa penyebabnya rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak rukun dan harmonis karena Tergugat sering marah dan mudah emosi dan apabila Tergugat marah Tergugat melempar barang yang ada di dekatnya sehingga Penggugat merasa takut;
- Bahwa saksi pernah melihat Tergugat marah ketika saksi datang ke rumah Tergugat untuk mengambil mesin jahit milik saksi yang saksi pinjamkan kepada Penggugat sewaktu masih tinggal bersama dengan Tergugat dan pada waktu itu Tergugat menarik dan mendorong saksi dengan kasar dan hal itu membuat Penggugat sakit hati atas perlakuan Tergugat kepada saksi sebagai ibu kandung Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah tempat kediaman sejak bulan Agustus 2017 karena Penggugat pergi meninggalkan Tergugat ke rumah kakaknya sampai sekarang;
- Bahwa sejak berpisah Penggugat dengan Tergugat sudah tidak pernah rukun lagi dan sudah tidak ada komunikasi lagi sampai sekarang;
- Bahwa pihak keluarga sudah berusaha menasihati Penggugat agar tetap mempertahankan keutuhan rumah tangganya dengan Penggugat akan tetapi tidak berhasil;

2. Munidar binti Abd. Mutalib, umur 44 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat kediaman di Lingkungan Mangarabombang, Kelurahan Samataring, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal Penggugat karena saudara kandung dan kenal Tergugat setelah menikah dengan Penggugat;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat pernah tinggal bersama di rumah kakak Penggugat di selama 7 (tujuh) bulan dan di rumah kediaman bersama selama 5 (lima) tahun;

Hal. 6 dari 16 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2018/PA Sj





- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai seorang anak;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awal pernikahannya rukun dan harmonis namun sejak bulan Juli 2017 mulai tidak rukun dan harmonis lagi;
- Bahwa penyebabnya rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak rukun dan harmonis karena Tergugat sering marah dan mudah emosi dan apabila Tergugat marah Tergugat melempar barang yang ada di dekatnya sehingga Penggugat merasa takut;
- Bahwa saksi pernah melihat Tergugat marah ketika ibu kandung Penggugat datang ke rumah Tergugat untuk mengambil mesin jahit milik orang tua Penggugat yang dipinjamkan kepada Penggugat sewaktu masih tinggal bersama dengan Tergugat dan pada waktu itu Tergugat mengancam orang tua Tergugat dengan parang jika berani mengambil barang-barang yang ada di rumah Tergugat dan hal itu membuat Penggugat sakit hati atas perlakuan Tergugat kepada ibu kandung Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah tempat kediaman sejak bulan Agustus 2017 karena Penggugat pergi meninggalkan Tergugat ke rumah kakaknya sampai sekarang;
- Bahwa sejak berpisah Penggugat dengan Tergugat sudah tidak pernah rukun lagi dan sudah tidak ada komunikasi lagi sampai sekarang;
- Bahwa pihak keluarga sudah berusaha menasihati Penggugat agar tetap mempertahankan keutuhan rumah tangganya dengan Penggugat akan tetapi tidak berhasil;

Bahwa selanjutnya Tergugat diberikan pula kesempatan untuk mengajukan alat bukti, akan tetapi Tergugat tidak memanfaatkan kesempatan tersebut dengan tidak mengajukan alat bukti apapun di persidangan;

Hal. 7 dari 16 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2018/PA Sj



Bahwa Penggugat dan Tergugat telah menyampaikan kesimpulan secara lisan secara bergantian, yang pada pokoknya Penggugat tetap pada dalil-dalilnya dan bukti-bukti yang telah diajukannya dan Tergugat tetap dengan jawabannya serta mohon agar Pengadilan segera menjatuhkan putusannya;

Selanjutnya untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

#### PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa dari surat gugatan Penggugat dan jawab-menjawab para pihak, dapat disimpulkan bahwa pokok sengketa antara mereka adalah gugatan cerai gugat;

Menimbang, bahwa tugas pertama dan utama pengadilan perdata mendamaikan para pihak yang bersengketa karena perdamaian merupakan solusi terbaik untuk menyelesaikan setiap sengketa perdata daripada putusan yang dipaksakan; dan oleh sebab itu berdasarkan ketentuan Pasal 154 RBg. Jo. Pasal 82 ayat (1) dan (4) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama dan perubahan dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, Majelis Hakim telah berupaya mendamaikan Penggugat dengan Tergugat di depan sidang baik secara langsung maupun lewat proses mediasi, sesuai ketentuan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Prosedur Mediasi, dengan bantuan Mediator **Syahrudin, S.HI., M.H.**, yang ditetapkan oleh Majelis Hakim, namun upaya damai tersebut tidak berhasil mencapai kesepakatan;

Menimbang, bahwa oleh sebab pokok sengketa dalam perkara ini adalah perceraian antara suami istri yang akad nikahnya dilangsungkan secara agama Islam, yang hal ini termasuk dalam jenis perkara

Hal. 8 dari 16 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2018/PA Sj





sebagaimana dimaksud dalam Pasal 49 Undang-Undang Peradilan Agama jo Pasal 63 ayat (1) Undang-Undang Perkawinan, maka berdasarkan prinsip syariah perkara ini masuk menjadi kompetensi absolut pengadilan agama untuk memeriksa dan mengadilinya;

Menimbang, bahwa oleh sebab antara Penggugat dan Tergugat terdapat hubungan perkawinan sebagai suami istri yang belum pernah putus sehingga para pihak memiliki kepentingan hukum terhadap perceraian ini, maka para pihak memiliki legal standing dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa meskipun Tergugat telah mengakui sebagian dalil-dalil gugatan Penggugat dan pada dasarnya pengakuan merupakan alat bukti yang sempurna dan mengikat sesuai ketentuan Pasal 311 R.Bg, dan yang diakui atau tidak dibantah merupakan fakta tetap, namun demikian dalam perkara a quo (perceraian) undang-undang telah menentukan alat bukti seperti yang dimaksud Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, bahwa sebelum memutus perkara harus mendengar keterangan saksi-saksi yang berasal dari keluarga dan orang yang dekat dengan suami isteri tersebut, maka Penggugat tetap harus membuktikan dalil-dalil gugatannya;

Menimbang, bahwa dari surat gugatan Penggugat dapat disimpulkan bahwa pokok gugatan Penggugat adalah mohon dijatuhkan talak satu bain shugraa Tergugat terhadap Penggugat dengan alasan bahwa antara Penggugat dengan Tergugat terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun kembali dalam rumah tangga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah tersebut dan Penjelasannya jo Pasal 134 Kompilasi Hukum Islam, untuk dapat melakukan perceraian dengan alasan seperti tersebut di atas, harus dibuktikan unsur-unsurnya;

Hal. 9 dari 16 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2018/PA Sj



Menimbang, bahwa oleh sebab Penggugat yang mendalilkan adanya fakta-fakta yang dijadikan alasan cerai, maka Penggugat harus dibebani untuk membuktikan alasan cerainya tersebut;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil angka 1 sampai dengan angka 6, Penggugat telah mengajukan alat bukti surat P. serta 2 (dua) orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P. yang berupa fotokopi akta nikah yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang telah bermaterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya dan isinya tidak dibantah oleh Tergugat, maka alat bukti P. tersebut merupakan bukti otentik yang mempunyai nilai pembuktian sempurna, mengikat, dan menentukan dan dengan demikian Penggugat dan Tergugat terbukti sebagai suami istri yang sah sampai saat ini;

Menimbang, bahwa saksi 1 (satu) dan saksi 2 (dua) Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 (satu) dan saksi 2 (dua) Penggugat adalah fakta yang dilihat dan didengar sendiri serta relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 (satu) dan saksi 2 (dua) Penggugat bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 309 R.Bg.;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P., Saksi 1 (satu) dan Saksi 2 (dua) terbukti fakta-fakta sebagai berikut:

1. Bahwa, Penggugat dan Tergugat adalah suami istri, yang menikah pada tanggal 2 Nopember 2011 di Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai;

Hal. 10 dari 16 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2018/PA Sj



2. Bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah hidup rukun membina rumah tangga selama 5 (lima) tahun;
3. Bahwa dari pernikahan Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai seorang anak;
4. Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awal pernikahannya rukun dan harmonis namun sejak bulan Juli 2017 sudah mulai tidak rukun dan harmonis lagi;
5. Bahwa penyebab rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat tidak rukun dan harmonis karena Tergugat sering memarahi Penggugat meskipun hanya persoalan sepele dan apabila marah Tergugat melemparkan barang yang ada di dekatnya membuat Penggugat ketakutan atas perbuatan Tergugat tersebut;
6. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat kediaman sejak bulan Agustus 2017 dan tidak pernah rukun lagi sampai sekarang;
7. Bahwa pihak keluarga dan Majelis Hakim sudah pernah menasihati Penggugat untuk kembali membina rumah tangga dengan Tergugat akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut:

1. Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan terus menerus sejak bulan Juli 2017 yang disebabkan karena Tergugat sering marah kepada Penggugat meskipun hanya persoalan sepele dan apabila marah Tergugat melempar barang-barang yang ada di dekatnya hal tersebut membuat Penggugat tidak senang dan takut atas perbuatan Tergugat Tersebut;
2. Bahwa Penggugat dengan Tergugat sudah berpisah tempat kediaman selama 1 (satu) tahun 3 (tiga) bulan dan tidak pernah rukun lagi sampai sekarang;

Hal. 11 dari 16 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2018/PA Sj



3. Bahwa pihak keluarga dan Majelis Hakim telah menasehati Penggugat untuk kembali membina rumah tangga dengan Tergugat akan tetapi tidak berhasil

Menimbang, bahwa secara sosiologis suatu perkawinan yang di dalamnya sering terjadi perselisihan dan pertengkaran akan sulit untuk mewujudkan rumah tangga bahagia yang penuh rahmah dan kasih sayang seperti yang diharapkan oleh setiap pasangan suami istri, justru sebaliknya akan menimbulkan kemudharatan dan perselisihan yang berkepanjangan bagi salah satu pihak atau kedua belah pihak;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat, bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak mungkin lagi dapat dirukunkan sebagai suami isteri, bersatu dalam rumah tangga seperti kehendak Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, jo. Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam kehidupan rumah tangga Penggugat serta tidak dapat lagi terwujud kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawwadah warrahmah sebagaimana yang dikehendaki oleh Allah SWT., dalam al-Qur'an Surat Ar-Rum ayat 21

ومن آياته أن خلق لكم من أنفسكم أزواجا لتسكنوا إليها و جعل بينكم مودة ورحمة إن في ذلك لآية لقوم يتفكرون

Artinya: “ Dan salah satu dari tanda-tanda kebesaran Allah, diciptakan-Nya dari jenis diri kamu seorang pasangan hidup, agar kamu menemukan ketenangan bersamanya dan dijadikan-Nya diantara kamu saling mencintai dan saling kasih sayang. Sesungguhnya dalam hal yang demikian itu merupakan pertanda kebesaran Allah bagi orang-orang yang berfikir”.

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah memenuhi norma hukum Islam yang terkandung dalam:

1. Kitab Ghoyatul Marom, hal. 162 yang berbunyi sebagai berikut:

Hal. 12 dari 16 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2018/PA Sj



**وإذا شئت عدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه القاضي طلاقاً ( غاية المرام )**

Artinya : “Apabila si isteri telah menunjukkan sikap sangat benci kepada suaminya, maka Hakim boleh menjatuhkan talak satu suaminya kepada isterinya”.

2. Kaidah fikih kaidah fikih yang berbunyi :

**درءالمفاسد مقدم على جلب المصالح**

Artinya: “menghindari kemudharatan lebih diutamakan daripada mengambil kemaslahatan”.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum tersebut, rumah tangga Penggugat dan Tergugat saat ini sudah tidak rukun lagi, karena antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan terus menerus sejak bulan Juli 2017 yang disebabkan karena Tergugat sering marah kepada Penggugat meskipun hanya persoalan sepele dan apabila marah Tergugat melempar barang-barang yang ada di dekatnya hal tersebut membuat Penggugat tidak senang dan takut atas perbuatan Tergugat tersebut, yang mengakibatkan antara Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal selama 1 (satu) tahun 3 (tiga) bulan, maka berdasarkan fakta tersebut diatas maka alasan perceraian sebagaimana yang didalilkan Penggugat telah terbukti adanya;

Menimbang, bahwa terhadap perkara ini dapat diterapkan pula yurisprudensi Putusan Mahkamah Agung RI Nomor 379 K/AG/1995 tanggal 26 Maret 1997 yang abstraksi hukumnya menyatakan apabila suami istri terjadi perselisihan dan terjadi pisah tempat, maka rumah tangga mereka telah pecah dan gugatan cerai telah memenuhi ketentuan pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan gugatan tersebut dapat dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah juga memenuhi Pasal 39 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yang menentukan bahwa untuk melakukan suatu perceraian harus ada cukup alasan dimana suami istri tidak akan dapat hidup rukun sebagai suami istri

Hal. 13 dari 16 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2018/PA Sj



dan Pengadilan telah berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas maka alasan perceraian yang didalilkan oleh Penggugat dalam surat gugatannya telah memenuhi unsur alasan terjadinya suatu perceraian sesuai Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam (KHI);

Menimbang, bahwa atas dasar pertimbangan tersebut diatas, Penggugat telah dapat membuktikan kebenaran dalil gugatannya, sedangkan gugatan Penggugat tidak melawan hukum, oleh sebab itu gugatan Penggugat angka 1 (satu) dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa Pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam, dari sebab alasan perceraian antara Penggugat dan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga sedangkan selama dalam perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat belum pernah terjadi perceraian, maka petitum angka 2 (dua) gugatan Penggugat dapat dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat;

Menimbang, bahwa berkaitan dengan petitum angka dua Penggugat yang meminta agar Penggugat diizinkan berperkara secara cuma-cuma (prodeo), maka majelis hakim berdasarkan penetapan dari ketua Pengadilan Agama Sinjai Nomor 275/Pdt.G/2018/PA Sj tanggal 20 September 2018 tentang pembebasan biaya perkara telah mengijinkan Penggugat untuk berperkara secara prodeo, maka sesuai dengan ketentuan pasal 60B ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama jo. PERMA Nomor 1 Tahun 2014, seluruh biaya perkara dibebankan kepada negara DIPA Pengadilan Agama Sinjai tahun 2018;

Hal. 14 dari 16 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2018/PA Sj





Mengingat, semua Pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

**M E N G A D I L I**

1. [REDACTED]
2. [REDACTED]
3. [REDACTED]

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 13 Nopember 2018 Miladiah, bertepatan dengan tanggal 5 Rabiulawal 1440 Hijriah, oleh kami **Abd. Jamil Salam, S.HI.** sebagai Ketua Majelis, **Taufiqurrahman, S.HI.** dan **Syahrudin, S.HI.,M.H.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga, oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh **Drs. Alimuddin.** sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat dan Tergugat;

Hakim Anggota,  
ttd

**Taufiqurrahman, S.H.I.**

Hakim Anggota,  
ttd

**Syahrudin, S.H.I.,M.H.**

Ketua Majelis,  
ttd

**Abd. Jamil Salam, S.H.I.**

Panitera Pengganti,  
ttd

Hal. 15 dari 16 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2018/PA Sj



**Drs. Alimuddin.**

**Perincian Biaya Perkara :**

- |    |                 |                 |
|----|-----------------|-----------------|
| 1. | Pendaftaran: Rp | 50.000,00       |
| 2. | Proses          | : Rp 30.000,00  |
| 3. | Panggilan       | : Rp 490.000,00 |
| 4. | Meterai         | : Rp 6.000,00   |
| 5. | Redaksi         | : Rp 5.000,00   |

Jumlah Rp 581.000,00  
(lima ratus delapan puluh satu ribu rupiah)

Untuk salinan  
Panitera Pengadilan Agama Sinjai

**Staramin, S.Ag., M.H.**

Hal. 16 dari 16 hal . Putusan Nomor 275/Pdt.G/2018/PA Sj